

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang perlu dan penting. Perlu maksudnya bahwa ilmu pengetahuan yang terkandung dalam pendidikan harus dimiliki oleh setiap orang, sedangkan penting maksudnya bahwa ilmu pengetahuan itu besar manfaatnya. Kemampuan belajar dengan serius dan semangat sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut yang disebabkan oleh perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.

Namun, dalam proses belajar mengajar tidak semua siswa dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya rata-rata prestasi belajar siswa. Pemerintah terus berusaha untuk memperbaiki kualitas

pendidikan melalui pembaharuan-pembaharuan dalam kurikulum. Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan dan memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, pemerintah juga berusaha untuk memperbaiki sarana dan prasarana sekolah, melengkapi buku-buku bacaan untuk siswa dalam belajar dan lain sebagainya. Namun, tetap saja kualitas pendidikan di Indonesia belum mengalami perubahan yang berarti.

Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari tiga komponen, yaitu masukan (*input*), proses (*process*) dan keluaran (*output*). Ketiga komponen tersebut merupakan kunci dalam penyelenggaraan pendidikan. Komponen *input*, yaitu siswa dengan segala aspeknya. Komponen proses di dalamnya terdapat *raw input* atau masukan mentah, *instrumen input* atau masukan alat dan juga pengaruh *environmental* atau lingkungan. Serta aspek *output* merupakan produk, dalam hal ini adalah produk sumber daya manusia.

Dalam proses pembelajaran di sekolah tentu mempunyai tujuan, yaitu semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui dengan nilai yang diperoleh siswa dalam berbagai mata pelajaran yang dipelajarinya di dalam kegiatan belajar mengajar. Ada banyak hal yang mempengaruhi siswa dalam memperoleh prestasi yang memuaskan, baik faktor yang berasal dari dalam (*intern*), maupun faktor yang berasal dari luar (*ekstern*).

Faktor *intern* yaitu berasal dari dalam individu, yaitu berupa peran utama subjek dalam belajar dan faktor *ekstern* yakni salah satunya adalah keadaan perekonomian keluarga, pendidikan bisa dilaksanakan dalam lingkungan

keluarga, masyarakat, dan sekolah. Keluarga merupakan peran pertama dan utama berpengaruh pada perilaku dan pengembangan anak. Salah satu unsur yang terlibat secara langsung dalam pendidikan adalah keluarga. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama pada anak dimana anak belajar menyatakan dirinya sebagai manusia sosial dalam hubungan intern dalam kelompoknya. Pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan masyarakat di masa depan.

Menurut Willis (2015:9) Tinggi rendahnya pendidikan akan menentukan perilaku seseorang. Orang yang berpendidikan lumayan baik akan tampak sikap, ucapan dan pergaulannya. Demikian pula masyarakat yang berpendidikan rendah, maka sikap, ucapan, dan perbuatannya hanya sesuai dengan kemampuan pendidikannya.

Sehubungan dengan hal itu, tingkat pendidikan keluarga khususnya orangtua berpengaruh terhadap pendidikan anak. Orang tua dengan tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi mempunyai kemampuan lebih untuk membantu anak dalam belajar dibanding dengan orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Orangtua yang memiliki pendidikan lebih tinggi memiliki sumber daya yang cenderung lebih besar baik dalam cara berpikir, pemenuhan kebutuhan dan pendapatan yang memungkinkan membuat mereka terlibat lebih jauh dalam proses pendidikan anak.

“Secara umum semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, maka akan semakin baik kualitas sumber dayanya” Budhiati (2011:56). Sehingga, apabila orangtua yang memiliki sumberdaya yang baik dan didukung dengan bimbingan belajar kepada anak akan mempengaruhi keinginan anak yang semakin kuat untuk belajar, tentu faktor pendidikan orangtua yang semakin baik akan mempengaruhi prestasi anak dalam belajar.

Selain itu, tingkat pendapatan keluarga merupakan salah satu kondisi dari aspek keluarga yang berpengaruh besar terhadap pendidikan tinggi anak. Slameto (2010:63) keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar siswa. Siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan, kesehatan, dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai dana yang cukup. Tingkat pendapatan orangtua dalam memenuhi kebutuhan dasar merupakan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Dengan tingkat pendapatan yang cukup, biasanya anak akan lebih kuat dan semangat dalam belajar sehingga mempengaruhi prestasi belajar anak. Tentu dengan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik akan memberikan keberhasilan pendidikan bagi anak dengan prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan siswa di sekolah. Prestasi belajar yang dimaksud adalah tingkat pencapaian hasil yang telah dicapai siswa berupa pengetahuan, pemahaman dan penerapan.

SMK Negeri 1 Siatas Barita adalah sebuah SMK Negeri yang terletak di Jalan Marhusa Panggabean No.41 Simorangkir, Kec. Siatas Barita, Kab. Tapanuli Utara yang sebagian besar orang tua dari siswanya berada dalam kondisi sosial ekonomi menengah kebawah dan berdasarkan biodata siswa kelas XI SMK yang peneliti lihat pada saat melaksanakan survey pendahuluan, mata pencaharian dari orang tua siswa kelas XI sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh dan

petani. Jumlah orang tua siswa yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 36 orang, buruh sebanyak 11 orang, wiraswasta sebanyak 7 orang dan 7 orang yang bermata pencaharian sebagai PNS.

Pekerjaan				Jenjang Pendidikan			
Petani	Buruh	Wiraswasta	PNS	S1	SMA	SMP	SD
36	11	7	7	7	10	36	8

Berdasarkan nilai raport siswa, ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang masih memiliki nilai yang rendah:

**Tabel 1.1**  
**Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran**

No	Kelas	KKM	Persentase Siswa Tidak Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa
1	XI C <sup>1</sup>	75	62%	38%	29
2	XI C <sup>2</sup>	75	53 %	47%	32
					61

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran

Berdasarkan data di atas ternyata masih banyak hasil ulangan siswa yang tidak tuntas berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada disekolah tersebut. Siswa yang tidak tuntas kelas XI C<sup>1</sup> yaitu sebanyak 62 %, kelas XI C<sup>2</sup> sebanyak 53 % .

Hal yang menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan adalah masalah biaya pendidikan yang semakin lama semakin mahal. Dengan keadaan ekonomi masyarakat yang tergolong menengah ke bawah, menjadikan anak terkendala dalam pemenuhan kebutuhan belajarnya. Namun, orangtua yang menyadari pentingnya pendidikan bagi anak akan selalu berusaha agar anaknya dapat mengikuti proses pembelajaran yang mendukung prestasi belajar anak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian :

**“Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orangtua Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2016/2017”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Prestasi belajar siswa yang masih rendah di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Kurangnya bimbingan belajar oleh orangtua di rumah.
3. Tingkat Penghasilan orang tua siswa SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pelajaran 2016/2017 masih tergolong rendah
4. Rendahnya motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pelajaran 2016/2017
5. Setiap tahun ajaran baru sering timbul keresahan orang tua jika anaknya tidak dapat meneruskan sekolahnya atau putus sekolah karena biaya pendidikan yang begitu mahal.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, sangat perlu adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak meluas, lebih efektif dan lebih efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah sangat penting karena merupakan fokus penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pendidikan yang diteliti adalah pendidikan formal orangtua siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita tahun ajaran 2016/2017, yang meliputi SD,SMP,SMA, dan Sarjana.
2. Pendapatan yang diteliti adalah Tingkat pendapatan orangtua siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita tahun ajaran 2016/2017,

3. Prestasi belajar yang diteliti khusus pada kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Siatas Barita T.P 2016/2017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Siatas Barita T.P 2016/2017.
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Siatas Barita T.P 2016/2017.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Siatas Barita T.P 2016/2017.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Siatas Barita T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Siatas Barita T.P 2016/2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Siatas Barita T.P 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan orangtua siswa terhadap prestasi belajar siswa. Bagi peneliti didapatkan praktek bidang penelitian sehingga banyak informasi yang peneliti dapatkan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, serta menerapkan salah satu cabang ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Bagi Sekolah SMK Negeri 1 Siatas Barita

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam pemecahan masalah yang berkenaan pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan orangtua siswa terhadap prestasi belajar siswa.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi kepastakaan FE UNIMED